

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu dengan alat antropometri blita di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu:

1. Tingkat pengetahuan kader posyandu sebelum dilakukan ceramah tentang antropometri gizi terhadap pengetahuan menunjukkan nilai p pada uji normalitas ($p > 0,05$) yaitu mendapatkan hasil (0,492).
2. Tingkat pengetahuan kader posyandu sesudah dilakukan ceramah tentang antropometri gizi terhadap pengetahuan menunjukkan nilai p pada uji normalitas ($p > 0,05$) yaitu mendapatkan hasil (0,135)
3. Tingkat pengetahuan kader posyandu sebelum dilakukan ceramah dan sesudah dilakukan ceramah terdapat perbedaan yaitu dengan ditunjukkan dari data hasil p menggunakan uji Paired Sample T-Test adalah (,000) berarti mengalami perubahan yang signifikan
4. Tingkat sikap kader posyandu sebelum dilakukan diskusi tentang antropometri gizi terhadap sikap menunjukkan nilai p pada uji normalitas ($p > 0,05$) yaitu mendapatkan hasil (0,132)
5. Tingkat sikap kader posyandu sesudah dilakukan diskusi tentang antropometri gizi terhadap sikap menunjukkan nilai p pada uji normalitas ($p > 0,05$) yaitu mendapatkan hasil (0,240)

6. Tingkat sikap kader posyandu sebelum dilakukan diskusi dan sesudah dilakukan diskusi terdapat perbedaan yaitu dengan ditunjukkan dari data hasil p menggunakan uji Paired Sample T-Test adalah ($,000$) berarti mengalami perubahan yang signifikan
7. Tingkat keterampilan kader posyandu sebelum dilakukan demonstrasi tentang antropometri gizi terhadap pengetahuan menunjukkan nilai p pada uji normalitas ($p > 0,05$) yaitu mendapatkan hasil ($0,132$)
8. Tingkat keterampilan kader posyandu sebelum dilakukan demonstrasi tentang antropometri gizi terhadap keterampilan menunjukkan nilai p pada uji normalitas ($p > 0,05$) yaitu mendapatkan hasil ($0,240$)
9. Tingkat keterampilan kader posyandu sebelum dilakukan demonstrasi dan sesudah dilakukan demonstrasi terdapat perbedaan yaitu dengan ditunjukkan dari data hasil p menggunakan uji Paired Sample T-Test adalah ($,000$) berarti mengalami perubahan yang signifikan

B. Saran

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh institusi pendidikan atau lembaga terkait sebagai tambahan bahan ajar atau materi pelatihan dalam bidang gizi, terutama mengenai cara mengukur status gizi dengan metode antropometri. Institusi juga dapat menyusun modul pelatihan bagi kader posyandu berdasarkan temuan penelitian ini.

b. Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat terus belajar dan mengembangkan kemampuan dalam bidang gizi masyarakat. Pengalaman selama melakukan penelitian ini juga bisa menjadi bekal berharga untuk kegiatan pengabdian atau penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ke depan bisa menambahkan faktor lain yang mungkin memengaruhi peningkatan kemampuan kader posyandu, seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, atau dukungan dari puskesmas. Selain itu, peneliti juga bisa mencoba metode pelatihan yang lebih kreatif, misalnya menggunakan teknologi atau media digital.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini bisa disebarluaskan lewat media lokal atau forum warga, agar masyarakat lebih tahu pentingnya mengukur status gizi secara rutin dan memahami peran penting kader posyandu dalam menjaga kesehatan gizi di lingkungan mereka.